

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam upaya pemindahan Ibu Kota Nusantara telah lama menjadi perhatian pemerintah. Pada tahun 2017, rencana tersebut kembali dimunculkan oleh kementerian terkait. Rencana pemindahan Ibu Kota Nusantara kemudian dipertegas pada masa Presiden Ir. H. Joko Widodo. Pemindahan direncanakan dimulai secara bertahap pada pertengahan Maret 2022 dan akan berlangsung dari tahun 2024 hingga 2045. Pada Senin, 26 Agustus 2019, melalui siaran pers resmi, diumumkan bahwa lokasi baru Ibu Kota Nusantara berada di Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur, dan sebagian wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rencana pemindahan Ibu Kota Nusantara ini tentu mengundang berbagai reaksi, terutama dari masyarakat Indonesia. Mengingat pemindahan ibu kota adalah isu sensitif, hal ini menjadi bahan diskusi yang hangat di berbagai media sosial, termasuk Twitter. Twitter adalah platform media sosial populer yang memungkinkan pengguna menyampaikan pendapat, pandangan, atau ekspresi secara real-time. Melalui platform ini, pengguna bebas menyampaikan opini mereka tentang berbagai topik, termasuk isu politik, sosial, atau hal-hal yang sedang menjadi perhatian publik.

Dalam konteks penelitian ini, analisis sentimen bertujuan untuk mengklasifikasikan teks dalam sebuah kalimat, aspek, atau dokumen menjadi sentimen positif atau negatif. Proses ini dilakukan menggunakan model analisis teks mining. Text mining merupakan proses komputasi yang bertujuan untuk mengolah informasi eksplisit guna menghasilkan wawasan baru. Hal ini sejalan dengan konsep data mining yang bertujuan mengekstrak informasi dari data, termasuk data berupa teks.

Penelitian analisis sentimen telah mengalami perkembangan pesat di bidang text mining, sebagaimana tercermin dalam berbagai publikasi jurnal yang menggunakan Naïve-Bayes classifier. Metode ini telah digunakan oleh banyak peneliti dalam berbagai topik. Penelitian terdahulu, misalnya, menganalisis sentimen Twitter terhadap calon presiden Indonesia pada Pemilu 2019 menggunakan 1.500 data. Dengan Naïve-Bayes classifier, penelitian tersebut memperoleh akurasi sebesar 64,6% untuk pasangan calon 1, dan 58% untuk pasangan calon 2. Penelitian lain membahas opini publik tentang Covid-19 di Twitter, yang juga menggunakan Naïve-Bayes dan menghasilkan akurasi sebesar 63,21%. Selain itu, penelitian analisis sentimen pada ulasan produk di platform femaledaily.com menggunakan 1.500 data dan mencapai akurasi 77,78% dengan Naïve-Bayes.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat Indonesia terhadap pemindahan Ibu Kota Nusantara menggunakan text mining dan algoritma Naïve-Bayes. Algoritma ini dikenal sebagai metode klasifikasi yang sederhana namun efektif dan telah terbukti berhasil dalam berbagai penelitian sebelumnya. Dengan menganalisis sentimen publik secara akurat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi masyarakat terhadap pemindahan Ibu Kota Nusantara. Hasil penelitian diharapkan menyajikan analisis yang tepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam kebijakan pemindahan nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas, diantaranya sebagai berikut:

1. Kontroversi dan perdebatan yang mewarnai berita Ibu Kota Nusantara menandakan adanya perbedaan pendapat yang signifikan di masyarakat.
2. Twitter sering digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cara yang tidak langsung seperti sarkasme atau ironi.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah yang terkait dengan analisis sentimen, ada beberapa pembatasan yang perlu diperhatikan dalam ruang lingkup masalah yang diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data mengenai Ibukota Nusantara melalui media sosial Twitter.
2. Data yang digunakan penelitian ini hanya data *tweet* berbahasa Indonesia.
3. Metode yang digunakan untuk pengklasifikasian dalam penelitian ini adalah metode Naïve-Bayes. Hasil yang akan didapatkan dalam pengklasifikasian ini berupa sentimen positif dan sentimen negatif.

1.4 Perumusan Masalah

Bagaimana cara mengklasifikasikan sentiment positif dan sentiment negative berdasarkan *tweet* Masyarakat mengenai berita Ibu Kota Nusantara menggunakan metode algoritma Naïve-Bayes ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menganalisis sentimen terhadap berita Ibu Kota Nusantara, yang diharapkan dapat:

1. Mengklasifikasikan sentimen positif dan sentimen negative dari *tweet* masyarakat terkait berita Ibu Kota Nusantara dengan metode Naïve-Bayes.
2. Mengetahui akurasi dari model yang dibentuk menggunakan Naïve-Bayes.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran tentang sentimen pengguna Twitter terhadap Berita Ibu Kota Nusantara.

2. Membantu memahami bagaimana berita Ibu Kota Nusantara diintegrasikan oleh masyarakat.
3. Memberikan masukan kepada pembaca berita dan masyarakat Tentang isu pemindahan Ibu Kota Nusantara.

